

BAB VII

SARAN

Berdasarkan dari pengalaman selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Savira, maka dapat disarankan :

1. Mahasiswa calon Apoteker sebelum memulai kegiatan PKPA disarankan untuk mempersiapkan diri dengan cara membekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam pelayanan kefarmasian dan manajemen apotek, memahami peraturan perundang-undangan dan kode etik profesi dalam menjalankan tugas pengabdian profesi.
2. Mahasiswa calon Apoteker harus berperan aktif dalam melakukan kegiatan PKPA di apotek agar mendapatkan wawasan dan pengalaman yang maksimal terutama berkaitan dengan tujuan dan pokok-pokok materi yang sudah diberikan dalam perkuliahan.
3. Mahasiswa calon Apoteker harus bisa mempelajari teknik-teknik dalam komunikasi dengan pasien dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan sehingga dapat memberikan KIE kepada pasien dengan baik dan benar.
4. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan dapat mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi agar memiliki wawasan dan pengetahuan lebih banyak
5. Mahasiswa calon Apoteker dalam melaksanakan PKPA harus berperan aktif baik dalam pekerjaan kefarmasian yang meliputi perencanaan, pengadaan dan penyimpanan obat

6. maupun pelayanan kefarmasian yang meliputi pelayanan resep dan nonresep serta pemberian KIE kepada pasien agar menambah pengalaman dalam berkomunikasi.
7. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan suatu pekerjaan kefarmasian untuk mencegah terjadinya kesalahan yang merugikan.
8. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan semua orang yang ada di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen kesehatan, 1015 ***Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332 tahun 2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek***, DepKes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, ***Peraturan Pemerintah Nomor 26 tahun 1965 tentang Apotek***, DepKes RI, Jakarta.
- Depatremen Republik Indonesia RI, 2015, ***Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi***, DepKes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, ***Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian***, DepKes RI, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 2014, ***Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 35 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek***, DepKes RI, Jakarta.
- Lacy Charles, F., Armstrong Lora, L., Goldman Morton, P., and Lance Leonard, L., 2009. ***Drug Information Handbook Edition 17th***. American Pharmacist Association.
- Seto, S. dan Yunita, N., 2012, ***Manajemen Farmasi (1) Dasar-dasar Akutansi untuk Apotek dan Industri Farmasi***, cetakan 1, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.
- Seto, S., Yunita, N., dan Lily, T., 2012, ***Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi***, ed. 3, Juniar Moechtar (Ed), Airlangga University Press, Surabaya.